

**Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap
Prestasi Belajar Siswa di MTs Sirojul Athfal Pancoran Mas
Kota Depok**

Siti Rochmah¹, Efrita Norman²

^{1,2}Program Pascasarjana Studi Pendidikan Agama Islam

Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor

rohmahs92@gmail.com¹, efitanorman@laaroiba.ac.id²

ABSTRACT

A conducive culture and continuously updated teacher competency development are crucial factors that are closely observed to assist student in achieving commendable achievement. The purpose of this research are, (1) Find out how much influence school culture has on student achievement, (2) Find out how much influence teacher competence has on student learning achievement, (3) Find out how much the combined influence of school culture and teacher competence affects students learning achievement at Sirojul Athfal High school Pancoran Mas Depok City. The population of this research consists of 179 individuals, including all 7th and 8th grade student, with a quantitative research type, and a sample size of 63 was chosen using the random sampling technique, the data collection technique involves using questionnaires and documentation, data analysis employs descriptive analysis, analysis of prerequisite and hypothesis testing. The result of requirement test used include tests for normality, linearity, multicollinearity and hypothesis testing. In this research hypothesis analysis employs simple correlation analysis, simple regression multiple correction, coefficient of determination and F-test. The research result indicated that (1) There is a positive and significant influence between school culture on student learning achievement, with an influence of 16,3% indicated, with an R value of 0,404 and a coefficient of determination (R²) of 0,163. (2) There is a positive and significant influence between teacher competence and student learning achievement of 25,8% indicated with R value of 0,508 and a coefficient of determination of 0,258. (3) There is a positive and significant competence on student learning achievement of 30,4% indicated with R value of 0,551 and a correlation coefficient of determination of 0,304.

Keywords : school culture, teacher competence, student learning achievement.

ABSTRAK

Budaya sekolah yang kondusif dan pengembangan kompetensi guru yang selalu diperbaharui merupakan hal yang perlu di perhatikan untuk membantu anak didiknya dalam mencapai prestasi yang membanggakan. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Menemukan seberapa besar pengaruh budaya sekolah terhadap prestasi belajar, (2) Menemukan seberapa besar pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa, (3) Menemukan seberapa besar pengaruh budaya sekolah dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di MTs Sirojul Athfal Pancoran Mas Kota Depok, populasi dalam penelitian ini seluruh kelas VII dan VIII sebanyak 179 orang, dengan jenis penelitian kuantitatif dan sample yang dipilih menggunakan teknik *sample Random Sampling* sebanyak 63 orang, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi, analisis data menggunakan analisis diskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Hasil uji prasyarat yang digunakan meliputi uji normalitas, linieritas, multikolinearitas. Uji analisis hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana, regresi sederhana, korelasi berganda, koefisien determinan dan uji F. Hasil penelitian menunjukan bahwa (1)

terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah terhadap prestasi belajar siswa dengan pengaruh sebesar 16,3% yang ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,404 dengan koefisien determinan (R^2) sebesar 0.163; (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 25,8% yang ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,508 dengan koefisien determinan sebesar (R^2) sebesar 0,258; (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 30,4% yang ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,551 dengan koefisien determinan sebesar 0,304.

Kata kunci : *budaya sekolah, kompetensi guru, prestasi belajar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dan menentukan dalam kehidupan berbudaya, berbangsa dan bernegara, sehingga sudah menjadi kebutuhan primer bagi setiap manusia, melalui pendidikan dapat menggali potensi yang ada dalam diri, kemajuan suatu bangsa sangat tergantung pada tingkat pendidikan yang diperoleh rakyatnya melalui mekanisme Sistem Pendidikan yang telah diterapkan.

Menurut Efrita Norman dalam Tulus Tu'u (2020), prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas serta kegiatan pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar merupakan pencerminan hasil belajar yang dicapai siswa setelah proses belajar dilakukan selama jangka waktu tertentu yang di tujukan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru kepada siswa yang merupakan hasil interaksinya. Sebagaimana pernyataan Benyamin S Bloom dalam Dimiyati dan Mudjiono (2006:37) menyatakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar yaitu ranah kognitif (pengetahuan/pemahaman/penerapan), ranah afektif (rasa/sikap/perilaku) dan ranah psikomotor (keterampilan). Faktor yang mempengaruhi dalam menentukan prestasi belajar salah satunya yaitu guru. Guru dan siswa adalah dua komponen yang tidak bisa dipisahkan dalam dunia pendidikan. Guru memiliki peranan yang sangat penting di sekolah sehingga dapat menjadi faktor penentu keberhasilan siswa. Peran guru sangat menentukan terlaksanakannya proses pembelajaran dengan baik di sekolah, sebagaimana digambarkan oleh Kunandar (2008:14) bahwa salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru, gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan sumber daya manusia, guru berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas melalui proses pembelajaran.

Guru dalam menjalankan tugasnya, harus sesuai dengan kompetensi yang dimiliki sebagai dasar mengajar bidang studi yang ada di sekolah. Kompetensi yang dimaksud merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam menjalankan tugas keprofesionalannya. Sesuai dengan Undang-undang Dasar No 14 tahun 2005 pasal 8 meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional. Dengan kompetensi guru akan dihasilkan siswa yang berkualitas, baik secara akademik, skill (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spiritual, maka akan menghasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zaman, oleh karena itu di perlukan sosok guru yang

mempunyai kualifikasi, kompetensi, dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya. Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Mujaadilah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: berlapanglah kamu dalam majlis; maka lapangkahlah niscaya Allah akan memberi kelapangan dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Mujaadilah : 11).

Berdasarkan ayat di atas, kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik, sebab dalam mengelola proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru jika tidak menguasai kompetensi guru, maka akan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Menurut Zamroni (2011:111) bahwa budaya sekolah adalah pola nilai-nilai, prinsip-prinsip, tradisi-tradisi dan kebiasaan-kebiasaan yang terbentuk dalam perjalanan panjang di sekolah. Kemudian dikembangkan sekolah dalam jangka waktu yang lama dan menjadi pegangan serta diyakini oleh seluruh warga sekolah sehingga mendorong munculnya sikap dan perilaku warga sekolah. Uhar Suharsaputra (2010:105) mengatakan bahwa budaya sekolah merupakan nilai-nilai, kepercayaan, dan tindakan sebagai hasil kesepakatan bersama yang melahirkan komitmen seluruh personel untuk melaksanakan tugasnya tergantung pada keyakinan, nilai dan norma yang menjadi bagian dari budaya sekolah. Sekolah sebagai sistem pendidikan memiliki tiga aspek pokok yang saling berhubungan dengan mutu sekolah, yaitu: proses belajar mengajar, kompetensi guru, kepemimpinan serta budaya sekolah. Zamroni (2011:87) mengemukakan pentingnya sekolah memiliki budaya atau kultur, karena Budaya dapat dilihat sebagai perilaku, nilai-nilai, sikap hidup dan cara hidup untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan, sekaligus memandang persoalan dan memecahkannya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Sirojul Athfal Kelurahan Pancoran Mas Kota Depok. Waktu pelaksanaan dimulai bulan Februari sampai Juli 2023. Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII MTs Sirojul Athfal kota Depok tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 179 siswa.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *sample Random Sampling*, karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanya siswa kelas VII dan VIII MTs Sirojul Athfal yang terdiri dari 6 rombel. Agar semua

kelas terwakili, maka sampel diambil dari masing-masing kelas dengan proporsi sama. Pengambilan sampel secara acak dapat dilakukan dengan undian. Undian ini dilakukan dengan cara membuat potongan kertas kecil-kecil sejumlah siswa dalam satu kelas kemudian di kasih tulisan nomor dari 1 - 10 untuk kelas 7, 1 - 11 untuk kelas 8 dan sisa berisi angka 0. Bagi siswa yang mendapatkan angka undian nomor 1 - 11 maka itulah yang akan menjadi sampel dan siswa yang akan mendapatkan undian angka 0 maka siswa tersebut tidak menjadi sampel (responden penelitian).

Sumber data : data primer dan data sekunder. Tekhnik pengumpulan data : koesionner dan dokumentasi. Tekhnik analisis data : Uji analisi diskripsi, uji normalitas, uji regresi berganda, uji simultan dengan bantuan hitung IBM SPSS versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi ditemukan permasalahan yaitu terdapat prestasi belajar siswa yang kurang bagus yang ditunjukkan dengan penilaian akhir semester tahun 2022/2023 dengan nilai rata-rata yang diperoleh, nampak bahwa secara umum prestasi siswa relatif masih kurang memuaskan, karena banyaknya siswa yang nilainya kurang di bawah rata-rata, Hal ini dapat terlihat dari tabel 1.

Tabel 1 Presentase Nilai Rata –Rata Kelas VII dan VIII Tahun pelajaran 2022/2023

Kriteria	Nilai Rata-rata pararel kelas VII 78,3		Nilai Rata-rata Pararel kelas VIII 81,4	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Dibawah	43	51,8%	40	40,4%
Sama dengan	2	2,4%	1	1,0%
Di atas	38	45,8%	55	57,3%
Total	83	100%	96	100%

Data diambil dari nilai rata-rata raport siswa semester 1 tahun pelajaran 2022/2023

Hasil dari observasi dengan melihat dokumentasi sekolah yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 Maret 2023 bahwa sekolah menilai kondisi tersebut perlu diperbaiki. Mereka berharap nilai rata-rata tersebut dapat ditingkatkan dan lebih penting lagi, penyebaran rentang nilainya tidak terlalu besar, artinya jumlah siswa yang memiliki nilai di bawah rata-rata dapat diminimalkan. Eksistensi guru dibutuhkan komitmen untuk mengoptimalkan kompetensi-kompetensinya. Motivasi untuk menggerakkan prestasi belajar siswa adalah motivasi budaya sekolah yang ditandai tanggung jawab yang kuat, berani bertindak dan tidak mudah putus asa dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu pentingnya membangun budaya sekolah dan kompetensi guru dalam peningkatan prestasi belajar siswa, perbaikan prestasi siswa perlu adanya pemahaman terhadap budaya sekolah dan kompetensi guru, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1. Pengaruh budaya sekolah terhadap prestasi belajar siswa di MTs Sirojul Athfal Pancoran Mas Kota Depok. 2. Pengaruh Kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa di MTs Sirojul Athfal

Pancoran Mas Kota Depok. 3. Pengaruh budaya sekolah dan kompetensi guru terhadap Prestasi belajar siswa di MTs Sirojul Athfal Pancoran Mas Kota Depok.

Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Sirojul Athfal Pancoran Mas Kota Depok

Hipotesis penelitian yang diuji adalah pengaruh budaya sekolah terhadap prestasi belajar siswa di MTS Sirojul Athfal Pancoran Mas Kota Depok. Hasil uji korelasi antara variabel budaya sekolah terhadap variabel Prestasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Budaya Sekolah Terhadap Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	67,849	5,864		11,571	,000
Budaya sekolah	,238	,069	,404	,344	,001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel tersebut di atas bahwa constant sebesar 67,849 sebagai nilai dan budaya sekolah sebesar 0,238, t_{hitung} sebesar = 0,344 > dari $t_{tabel (62)}$ sebesar 0,248 maka adanya pengaruh secara signifikan.

Tabel 3 Uji Signifikansi Regresi Budaya Sekolah terhadap Prestasi Belajar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	171,267	1	171,267	,11,889	,001 ^b
Residual	878,733	61	14,405		
Total	1050.000	62			

a. Dependent Variable: Prestasai Belajar Siswa (Y)

b. Predictors: (Constant), Budaya sekolah (X1)

Dari tabel tersebut di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 0,11,889 > F_{tabel} 0,248 dengan signifikansi 0,001 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh budaya sekolah terhadap Prestasi Belajar berpengaruh secara signifikan. Tabel summary uji regresi X_1 terhadap Y terlihat pada tabel 4 Tabel summary Uji regresi X_1 terhadap Y sebagai berikut :

Tabel 4 Budaya Sekolah Terhadap Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,404 ^a	,163	,149		3,79545

a. Predictors: (Constant), budaya sekolah

Pada tabel 4 Menjelaskan besarnya korelasi (R) yaitu 0,404 dan diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,163 artinya bahwa pengaruh budaya sekolah (X) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 16,3% sedangkan sisanya 83,7% . Persepsi responden dapat dinyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MTs Sirojul Athfal Pancoran Mas Kota Depok.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustowiyah, Ngurah ayu Nyoman Murniati, Sunandar (2019) Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Mutu Pendidikan di SMP Negeri Se-Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang. Adanya pengaruh budaya sekolah terhadap prestasi belajar memperkuat teori-teori yang dikemukakan pada bab 2 yang dapat diamati melalui pencerminan melalui aneka ritual sehari-hari di sekolah. Budaya sekolah yang positif akan mendorong semua warga sekolah untuk bekerjasama yang didasarkan saling percaya, mengundang partisipasi seluruh warga, mendorong munculnya gagasan-gagasan baru, dan memberikan kesempatan untuk terlaksananya pembaharuan disekolah yang semuanya ini bermuara pada pencapaian hasil terbaik. Budaya sekolah yang baik dapat menumbuhkan iklim yang mendorong semua warga untuk belajar, yaitu bagaimana belajar dan belajar bersama. Akan tumbuh suatu iklim bahwa belajar adalah menyenangkan dan merupakan kebutuhan, bukan lagi keterpaksaan. Belajar yang muncul dari dorongan diri sendiri, bukan lagi karena tekanan dari luar, yang akan tumbuh semangat untuk senantiasa belajar tentang sesuatu yang memiliki nilai-nilai kebaikan.

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Sirojul Athfal Kelurahan Pancoran Mas Kota Depok

Dari hasil perhitungan regresi sederhana dari kompetensi guru terhadap prestasi belajar diperoleh persamaan regresi. Pengujian bernilai signifikan dan linearitas hubungan antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar seperti tabel berikut ini :

Tabel 5 Regresi Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	56,069	6,954		8.0638	,000
Kompetensi Guru	,357	,078	,508	4,602	,000

a. Dependent Variable: prestasi Belajar

Berdasarkan pada tabel tersebut diatas bahwa ditemukan constant sebesar 56,069 (sebagai nilai Y) dan Kompetensi Guru sebesar 0,357 t_{hitung} sebesar = 4,602 dengan nilai signifikansi 0,000 adalah signifikan.

Tabel 6 Variabel Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4352,048	1	270,555	,21,174	,000 ^b
Residual	82387,269	61	12,778		
Total	86739,317	62			

a. Dependent Variable: prestasi belajar

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru

Berdasarkan pada tabel tersebut diatas ditemukan F_{hitung} sebesar 0.21,174. Nilai Hitung F_{hitung} sebesar 0,21,174 > $F_{hitung}(61)$ dengan signifikansi 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan secara generalisasi pengaruh antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar berpengaruh secara signifikan. Dan tabel summary uji regresi X_2 terhadap Y sebagai berikut :

Tabel 7 Uji Regresi X_2 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,508 ^a	,258	,246	3,57460

a. Predictors: (Constant), kompetensi guru

Tabel 7 menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) yaitu 0,508 dan diperoleh koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,258 artinya bahwa pengaruh variabel kompetensi guru (X_2) terhadap variabel terikat Prestasi Belajar (Y) adalah 25,8% sedangkan sisanya 74,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan ibu Armeini M.Pd selaku wakil kepala Madrasah bagian kurikulum di Mts Sirojul Athfal Pancoran Mas Kota Depok memaparkan bahwa kinernja guru yang baik dapat dilihat dari bagaimana guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Guru di MTs Sirojul Athfal Kota Depok sudah menerapkan beberapa hal untuk mencapai tujuan pendidikan, antara lain merencanakan pembelajaran sebelum menerapkan di kelas, memanfaatkan teknologi dan media, metode dalam pembelajaran, menerapkan hal-hal baru yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dan mampu berkomunikasi baik selama pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamzah B uno (2016 : 93) bahwa seorang guru yang memiliki kinerja baik dapat dinyatakan dengan beberapa hal , yaitu memiliki kualitas kerja yang meliputi perencanaan program pembelajaran dengan tepat, berinisiatif yang meliputi penggunaan media dan metode dalam pembelajaran, dan dapat berkomunikasi baik dalam pembelajaran. Disamping itu menurut Desy Laestari, dkk (2020), untuk meningkatkan kinerja seorang guru perlu diberi peluang kesempatan dalam mengembangkan segala potensinya, misal mengikuti kegiatan seminar atau pelatihan lainnya.

Adanya pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar memperkuat teori-teori dan diaktualisasikan oleh guru dalam menjalankan tugas

keprofesionalannya sebagaimana yang tertulis dalam Undang-Undang Dasar 1945 No 14 Tahun 2005. Dalam peningkatan prestasi belajar maka kompetensi guru memegang peranan penting. Arus prestasi dan pencapaian target kurikulum, penyelesaian pembuatan program tahunan dan program semester sampai pengolahan nilai murid sekalipun akan menjadi lebih baik apabila kompetensi guru dapat dikembangkan seefektif mungkin. Berdasarkan skor kompetensi guru yang dapat dijadikan titik tolak untuk lebih memahami bahwa budaya sekolah yang baik akan dapat meningkatkan kompetensi guru itu sendiri.

Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar di MTs Sirojul Athfal Kelurahan Pancoran Mas Kota Depok

Berdasarkan hasil uji signifikan regresi berganda bahwa secara bersama-sama kedua variabel tersebut baik budaya sekolah maupun kompetensi guru terhadap prestasi belajar terdapat pengaruh positif dan signifikan. Pengaruh antara budaya sekolah dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ditunjukkan oleh koefisien korelasi berganda sebesar :

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Simultan (Uji-F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	319,175	2	159,588	13,102	,000 ^b
Residual	730,825	60	12,180		
Total	1050,000	62			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru, Budaya sekolah

Berdasarkan tabel 8 nilai F_{hitung} sebesar 13,102 pada tarap nyata 0,05 dengan nilai Df 60 sebesar 730.825 Berdasarkan pada tabel tersebut diatas ditemukan F_{hitung} sebesar 13.102. nilai F_{hitung} $13.102 > F_{hitung} (60)$ pada $\alpha = 0,05 = 1.67065$. Diketahui $F_{hitung} = 13.102$ dan $F_{tabel} 1.67065$ nilai signifikasinya 0,000 dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti H_a diterima maka dapat disimpulkan secara generalisasi terdapat pengaruh positif yang signifikan antara budaya sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi siswa MTs Sirojul Athfal Pancoran Mas Kota Depok.

Analisis regresi berganda mengenai variabel budaya sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasis belajar menghasilkan persamaan regresi seperti berikut ini : $Y = 1325,272 + 1,226 X_1 + -1,550 X_2$ uji signifikasinya seperti tabel berikut ini :

Tabel 9 Regresi Berganda Budaya sekolah dan Kompetensi Guru

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	50,367	7,365		6,839	,000
Budaya sekolah	.139	,070	,236	1,998	,050
Kompetensi Guru	.289	,083	.411	3,485	,001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel di atas, didapat angka koefisien konstanta (Constant) = 50,367 dan angka koefisien $X_1 = 0,139$ dan angka koefisien $X_2 = 0,289$, sehingga diperoleh persamaan regresi linear berganda ditulis :

$Y = 50,367 + 0,139 X_1 + 0,289 X_2$. pengaruh budaya sekolah (X_1) dan kompetensi guru (X_2) terhadap prestasi siswa MTs Sirojul Athfal Pancoran Mas (Y). Nilai koefisien variabel $X_1 = 0,139$ dan $X_2 = 0,289$ sama-sama bernilai positif, sedangkan analisis Summary untuk uji signifikan regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 10 Analisis Koefisien Determinasi Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,551 ^a	,304	,281	3,49004

a. Predictors: (Constant), Budaya sekolah, Kompetensi Guru

Hasil analisis regresi linear berganda berdasarkan output Model Summary diperoleh angka R sebesar 0,551 yang artinya bahwa berarti hubungan antara variabel X_1 dan X_2 (independent) terhadap Y (dependent) Karena nilai korelasi ganda berada di antara 0,50 s/d 0,75. Angka yang diperoleh koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0,304 yang berarti bahwa budaya sekolah (X_1) dan kompetensi guru (X_2) mampu mempengaruhi prestasi siswa MTs Sirojul Athfal Pancoran Mas Kota Depok (Y) dengan memberikan kontribusi sebesar 30,4%, sedangkan 69,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Anan Setianah (2023) yang menyatakan bahwa setiap guru membutuhkan kemampuan dan keterampilan untuk melaksanakan tugasnya yang menjadi penentu terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini telah di buktikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa. Adanya pengaruh budaya sekolah dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa mempertajam teori-teori tentang budaya belajar dan kompetensi guru. Budaya sekolah sebagai karakteristik sekolah akan mempengaruhi cara melaksanakan dalam mengaplikasikan kompetensi guru yang di miliki dan cara warga sekolah berperilaku secara konsisten akan membantu warga sekolah dalam melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik, yang di dukung lingkungan suasana yang kondusif, serta dapat meningkatkan kompetensi guru karena ada nilai-nilai yang dijadikan patokan dalam berperilaku, yang akan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data melalui pembuktian hipotesis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Budaya Sekolah terhadap prestasi belajar siswa di MTs Sirojul Athfal Kelurahan Pancoran Mas Kota Depok yang di peroleh menunjukkan bahwa budaya sekolah terhadap prestasi belajar memberikan kontribusi sebesar 16,3% dan 83,7% dipengaruhi dari faktor lain. *Kedua*, kompetensi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa MTs Sirojul Athfal Pancoran Mas Kota Depok diperoleh dengan menunjukkan bahwa kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 25,8% dan 74,2%. *Ketiga*, budaya sekolah dan kompetensi guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di MTs Sirojul Athfal Pancoran Mas Kota Depok hal ini menunjukkan bahwa variabel budaya sekolah dan kompetensi guru secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 30,4% terhadap prestasi belajar siswa di MTs Sirojul Athfal Pancoran Mas Kota Depok dan 69,6% dipengaruhi dari faktor lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati., & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamzah, B.U. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksana.
- Kunandar. (2008). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum tingkat satuan pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Cet. I. h.40.
- Laestarin, D., Qowaid, & Norman, E. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri Cemplang Kecamatan Cibungbulan Kabupaten Bogor*. Jurnal Diresah Islamiyah.
- Mustowiyah., Ngurah Ayu Nyoman Murniati., & Sunandar. *Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Mutu Pendidikan di SMP Negeri Se-Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang*
<https://jurnal.upgris/indek.php/JP3/articele/2211/1730>.
- Nurhidayati, Y., Natsir, N. F., & Norman, E. (2020). *Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XII Di SMK Teknomedika 2 Cibungbulan Bogor*. As-Syar'i Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga, 112.
- Referensi : <https://tafsirweb.com/10765-surat-al-mujadalah-ayat-11.html>
- Setianah, A. A. (2023). *Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Pendidikan Karakter Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Siswa* . *Intitutional Repositories Scientific Journals*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies

Vol 4 No 1 (2024) 440-450 P-ISSN 2774-5058 E-ISSN 2775-7269

DOI: 47467/eduinovasi.v4i1.5417

Uhar Suharsaputra. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama, h. 105.

Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*.

Zamroni. (2011). *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*. Jakarta: Gavin Kalam Utama.